

‘BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik diperkirakan telah lahir sejak kehadiran manusia modern *homo sapien* yaitu sekitar 180.000 hingga 100.000 tahun yang lalu. Kehidupan mereka yang berpindah-pindah kemungkinan memberikan mereka inspirasi untuk menggunakan tulang kaki kering hewan buruan yang menjadi makanan mereka kemudian meniupnya dan mengeluarkan bunyi. Ada juga yang mendapat inspirasi ketika memperhatikan alam dengan meniup rongga kayu atau bambu yang mengeluarkan bunyi.

Menurut Mosel, seperti dikutip Musbikin imam, (2009 : 85) musik adalah seni yang mengekspresikan dan membangkitkan emosi tertentu melalui media suara dan bunyi. Dengan musik seseorang bisa mengekspresikan kreativitas mereka melalui bunyi yang didengarkan. Menurut Campbell (2001 : 1) dengan musik dapat menjernihkan pikiran dan telah dikenal membuat seseorang lebih cerdas. Jika seseorang menyadari arti penting yang potensial dari musik dalam kehidupan, maka akan memberi hasrat untuk menjadikan pengalaman tersebut lebih berharga.

Musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia (Musbikin, 2009:38). Tanpa adanya musik dunia akan terasa hampa, tidak ada keindahan sama sekali. Dalam sebuah karya musik nada-nada yang terdapat dalam sebuah alunan musik atau lagu dapat menstimulasi otak janin dan dapat berpengaruh terhadap IQ dan intelektual anak (Musbikin, 2009:38). Sebuah karya

musik, misalnya sebuah nyanyian dapat dipandang sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruang birama (Edmund, 1996 : 3).

Menurut Soeharto (1996 : 8) mendefinisikan pengertian dari musik tersebut seperti halnya: “musik adalah cetusan hati nurani atau daya cipta dalam bentuk suara, suatu penjelmaan dari pencerminan yang nyata yang didasarkan atas pemikiran dan adat istiadat dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu maka cetusan tersebut akan merupakan gambaran dari keadaan lingkungan dengan segala pengaruhnya”.

Dari beberapa penjelasan teori tentang pengertian musik di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa musik merupakan seni yang sangat mempengaruhi pikiran dan kejiwaan seseorang. Lantunan musik dapat menggambarkan keadaan tertentu, baik di saat susah maupun senang, juga sebagai pengungkapan hati seseorang yang sedang dirasakan saat itu.

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia (Indriana, 2011:5). Tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang dan berkebudayaan. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai- nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan formal berupaya merealisasikan tujuan pendidikan melalui penyelenggaraan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa sehingga memiliki kompetensi yang berguna dalam kehidupan pribadi, kehidupan bermasyarakat, dan kehidupan bernegara. Keberhasilan peningkatan kompetensi

lulusan haruslah didukung dengan banyak faktor, salah satu yang terpenting adalah peran seorang pengajar yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama pengajar ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran.

Program pendidikan seni musik merupakan salah satu jurusan di perguruan tinggi di Universitas Negeri Medan. Proses pembelajaran di jurusan Pendidikan seni musik dilaksanakan dengan cara mentransfer sejumlah pengetahuan tentang seni musik di samping muatan efektif dalam pendidikan. Pendidikan di Universitas Negeri Medan khususnya program studi pendidikan seni musik sangat diharapkan untuk mencetak mahasiswa yang benar-benar siap mempraktikkan keahliannya sebagai salah satu bekal ketrampilan untuk hidup di masyarakat setelah lulus nanti. Selain itu jurusan program studi pendidikan seni musik memang diharapkan dapat mencetak generasi penerus di bidang musik dan menciptakan pengajar seni musik yang berkualitas dan berbakat dalam bidang seni musik.

Semua mahasiswa di jurusan program studi pendidikan seni musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dituntut mempunyai keterampilan bermusik yang memadai dan mempunyai intelektual yang tinggi, karena itu salah satu faktor terpenting sebagai salah satu syarat menjadi pemusik dan pengajar seni musik. Selain itu diharapkan agar mahasiswa mempunyai mutu yang berkualitas, mutu pendidikan di lingkungan sekolah atau sebuah lembaga kependidikan, dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk

memasuki dunia kerja. Pendidikan seni musik memiliki fungsi yang besar dalam kehidupan, karena seni musik melatih keseimbangan otak kanan dan otak kiri, hal ini tidak terdapat pada mata pelajaran umum yang lainnya. Pembaharuan dan pengembangan dibidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal.

Ada beberapa mata kuliah wajib di jurusan Pendidikan Seni Musik, di antaranya adalah Piano. Pada semester pertama di jurusan program studi pendidikan seni musik Fakultas Bahasa dan Seni terdapat salah satu mata kuliah yang diharuskan wajib lulus yaitu piano. Peneliti melakukan observasi awal (Pra Penelitian) untuk mengamati pembelajaran piano di jurusan seni musik Universitas Negeri Medan. Pada observasi tersebut, peneliti menemukan suatu fenomena yaitu rendahnya hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah piano. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama ialah faktor mahasiswa. Bila dipandang dari sudut pandang mahasiswa dalam pelajaran mata kuliah piano banyak mahasiswa cenderung hanya mempelajari instrumen mayor (instrumen pilihan) mereka sendiri, sehingga mata kuliah mayor dianggap lebih penting dari mata kuliah piano maupun instrumen yang lain seperti perkusi dan mata kuliah umum yang lainnya seperti halnya pancasila.

Faktor kedua yang mempengaruhi terhambatnya mata kuliah piano adalah, Tidak semua mahasiswa yang diterima di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni berasal dari SMM (Sekolah Menengah Musik). Apalagi banyak

mahasiswa yang berasal dari SMA, dimana mahasiswa yang sebelumnya sama sekali belum pernah memegang instrumen piano diharuskan mengikuti mata kuliah ini. Pada mata kuliah piano yang sudah diberikan pada awal semester pertama, akan terasa sulit bagi mereka yang sama sekali belum mempunyai dasar di dunia seni musik, sehingga belum bisa mengimbangi praktik piano dasar tersebut. Hal ini bisa terjadi disebabkan karena mereka belum terbiasa membaca not balok serta kurangnya pengetahuan tentang instrumen piano, sehingga akan mengalami kesulitan dalam mata kuliah piano yang mengharuskan wajib lulus. Disisi lain faktor ketiga ialah Dosen. Bila dipandang dari sudut pandang Dosen sebagai sumber belajar, maka faktornya ialah kurangnya keterampilan Dosen dalam melakukan variasi penyampaian materi pelajaran, terutama dalam pemanfaatan dan pengolahan media pembelajaran. Kemudian faktor sarana dan prasarana diduga juga turut menyebabkan hasil belajar mahasiswa rendah yakni kurangnya media atau alat bantu yang digunakan sebagai proses penunjang dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa.

Fenomena dilapangan terlihat bahwa proses pembelajaran piano yang dilakukan pengajar masih terkesan”meremehkan” upaya memberikan pengalaman bermain piano kepada siswa maupun mahasisiwa. Bahkan pembelajaran piano diberikan kepada mahasiswa

Fenomena tersebut diatas dikuatkan lagi oleh hasil temuan yang dilakukan Asima Sidabutar pada studi terdahulu terhadap hasil belajar musik ansambel siswa di kelas VIII SMP Swasta Boddicitta Tahun Ajaran 2015 / 2016.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran piano yang ada di jurusan Pendidikan

Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni dalam pemanfaatan media masih terdapat berbagai kendala, antara lain : tidak semua dosen mampu menggunakannya, selain itu jumlah sarana dan prasarana jumlahnya masih kurang. Pemanfaatan media hanya digunakan pada waktu-waktu tertentu dan lebih banyak tidak digunakan. Dapat dilihat dari proses pembelajaran mata kuliah piano yang dilakukan selama ini dengan menggunakan media konvensional berupa partitur musik. Media pembelajaran ini digunakan pengajar dalam memberikan materi sehingga mahasiswa hanya dapat mengenal materi lagu dengan meraba dan tanpa mengetahui dan mengenal lagu terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan pemanfaatan media di Jurusan Seni Musik FBS masih belum optimal.

Hasil temu wicara dalam perkuliahan dengan mahasiswa Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan seni UNIMED Tahun ajaran 2014 menemukan bahwa kebanyakan dari mereka banyak mendapat nilai yang rendah dan tidak berani menjadi pengajar les piano disebabkan kekurang mampuannya bermain piano. Berikut ini pada Tabel 1, hasil belajar piano mahasiswa jurusan pendidikan seni musik.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Kuliah Piano 1 Ujian Akhir Semester Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Medan

Tahun Pelajaran	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
2011/2012	80	50	65
2012/2013	85	50	70
2013/2014	87	50	65

Sumber: Data Sekunder Program Studi Seni Musik FBS Unimed.

Dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran Piano di program studi pendidikan seni musik FBS UNIMED, banyak faktor yang perlu diteliti terutama yang berhubungan dengan pembelajaran piano. Kondisi yang dapat diamati dan dijumpai banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep mata kuliah piano, tidak familiarnya dengan istilah teknologi sehingga mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi. Keterbatasan pengajar dalam mendesain dan mengelola media pembelajaran sehingga membuat mahasiswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam belajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk dapat mengoptimalkan pelajaran mata kuliah piano, salah satu cara untuk memperbaiki pembelajaran adalah dengan menggunakan multimedia. Kehadiran multimedia pembelajaran sebagai media antara pengajar sebagai pengirim informasi dan penerima informasi harus komunikatif, masing-masing media mempunyai keistimewaan menurut karakteristik mahasiswa. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan pengajar dalam pembelajaran. Secara rinci fungsi media memungkinkan mahasiswa menyaksikan obyek yang ada tetapi sulit untuk dilihat dengan kasat mata melalui perantaraan gambar, potret, *slide*, dan sejenisnya mengakibatkan mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata (Degeng, 1999:19).

Selain penggunaan multimedia pembelajaran, kemampuan dalam memainkan alat musik sangat dipengaruhi oleh kecerdasan musikal, Kecerdasan memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang. Orang cerdas pada umumnya lebih mampu belajar daripada orang yang kurang

cerdas. Berbagai penelitian menunjukkan hubungan yang erat antara tingkat kecerdasan dan hasil belajar di sekolah (Sumadi, 1989: 11). Individu yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi akan berperan untuk menyerap pembelajaran dengan baik. Kecerdasan musik merupakan bagian dari kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan mendengarkan suara musik dan suara lainnya. Kemunculan kecerdasan ini dapat dilihat dari kemampuan dalam menghasilkan dan mengapresiasi ritme dan musik yang dapat diwujudkan dalam kemampuan mempersepsikan. Kecerdasan ini merupakan salah satu kecerdasan teori multiple intelegensi yang dikembangkan oleh Howard Gardner, pengajar besar dari Havarrd University, AS. Menurutnya, kecerdasan bermusik mencakup kepekaan dan penguasaan terhadap nada, irama, pola-pola ritme, tempo, instrument, dan ekspresi musik, hingga seseorang dapat menyanyikan lagu, bermain musik dan menikmati musik. Berdasarkan uraian di atas sangat menarik bagi peneliti untuk melihat bagaimana pengaruh multimedia pembelajaran dan kecerdasan musik terhadap hasil belajar piano.

Hasil penelitian (Angel Susiana, 2013) menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada ranah kognitif. Perbedaan ini diyakini disebabkan oleh pengaruh penggunaan multimedia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar, juga menemukan bahwa penggunaan multimedia berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata piano. Hasil penelitian sebelumnya yang menemukan adanya pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian percobaan pada mata kuliah piano di jurusan seni musik.

Maka judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Multimedia Pembelajaran Dan Kecerdasan Musikal Terhadap Hasil Belajar Piano Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) apakah lulusan universitas jurusan pendidikan seni musik sudah dapat memainkan piano? (2) apakah lulusan universitas jurusan pendidikan seni musik sudah siap pakai sebagai seniman dilapangan? (3) apakah pengajar kurang bervariasi dalam menggunakan media belajar? (4) apakah penerapan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar? (5) apakah kecerdasan musikal yang berbeda akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda pula jika digunakan dengan media pembelajaran yang berbeda ? (6) apakah ada hubungan antara pengaruh media pembelajaran dan kecerdasan musikal terhadap hasil belajar piano? (7) apakah ada interaksi antara media pembelajaran dan kecerdasan musikal terhadap hasil belajar piano?

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang diidentifikasi perlu dibatasi sehingga penelitian ini terarah, efektif, efisien dan memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan keefektifan dua media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar piano yaitu media pembelajaran CD interaktif dan media CD program. Perbandingan media ini dilihat dari hasil

belajar mahasiswa dalam mata kuliah piano di jurusan pendidikan seni musik Universitas Negeri Medan. Selain media pembelajaran sebagai variabel bebas utama, diperhitungkan juga adanya kecerdasan musikal terhadap hasil belajar. Kecerdasan musikal dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kecerdasan musikal yang tinggi dan kecerdasan musikal yang rendah. Jadi penelitian ini hanya terbatas pada media pembelajaran, kecerdasan musikal dan hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar piano mahasiswa yang diajar dengan multimedia CD interaktif lebih tinggi dari hasil belajar piano mahasiswa yang diajar dengan multimedia CD program ?
2. Apakah hasil belajar piano mahasiswa yang mempunyai kecerdasan musikal yang tinggi lebih tinggi dari hasil belajar piano mahasiswa yang memiliki kecerdasan musikal rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara multimedia pembelajaran dan kecerdasan musikal terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh multimedia pembelajaran dan kecerdasan musikal terhadap hasil belajar piano, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hasil belajar piano yang diajar dengan multimedia CD interaktif lebih tinggi dari pada multimedia CD program?
2. Hasil belajar piano antara mahasiswa yang mempunyai kecerdasan musikal yang tinggi lebih tinggi dari pada kecerdasan musikal rendah?
3. Interaksi antara media pembelajaran dan kecerdasan musikal dalam mempengaruhi hasil belajar?

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah : untuk memperkaya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam penggunaan multimedia pembelajaran dan hubungannya dengan kecerdasan musikal. Sumbangan pemikiran dan bahan acuan diperuntukkan bagi pengajar, pengelola, pengembang, lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya, yang ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang hasil penerapan multimedia pembelajaran serta pengaruhnya terhadap hasil belajar piano.

Sedangkan manfaat praktis terhadap hasil penelitian ini adalah : sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi pengajar tentang media pembelajaran, sehingga pengajar dapat merancang suatu pembelajaran yang berorientasi bahwa belajar akan lebih baik jika mahasiswa dapat mengkaitkan pengetahuan yang akan diterimanya dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar piano lebih efektif, apresiatif, menarik, dan kompeten.